

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN POSYANDU LANSIA**

## ***FACTORS RELATED TO THE USE OF ELDERLY POSYANDU SERVICES***

**Idham Latif, Rudiansyah, Bagus Hera Ichwandie**

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat - STIKes Indramayu

Jalan Wirapati Sindang Indramayu 45222

Email: [idham.latif70@gmail.com](mailto:idham.latif70@gmail.com) - 081947143355

### **ABSTRAK**

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Posyandu lansia merupakan pelayanan kesehatan untuk melayani lansia. Menurut Data WHO (2018) menyatakan bahwa populasi penduduk lansia di dunia yang berusia 60 tahun ke atas akan meningkat dari 900 juta sampai 2 milyar pada tahun 2050. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan peran kader dalam memanfaatkan posyandu lansia.

Jenis penelitian ini menggunakan *systematic literature review* dengan metode *literature review*.

Hasil penelitian di dapatkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia. Proses pencarian artikel menggunakan *search engine* berupa *google scholar*. Analisis artikel menggunakan teknik *compare* atau mencari kesamaan diantara beberapa *literature* yang selanjutnya di ambil kesimpulan.

Simpulan dari penelitian ini yaitu variabel pengetahuan, dukungan keluarga dan peran kader memiliki hubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia. Saran yang diharapkan agar peran dari kader dapat memberikan penyuluhan kepada lansia mengenai manfaat posyandu lansia sehingga lansia dapat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia.

Kata kunci: Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Peran Kader, Pemanfaatan Posyandu untuk Lansia.

### **ABSTRACT**

*Elderly is someone who has reached the age of 60 years and over. Posyandu for the elderly is a health service to serve the elderly. According to WHO data (2018), the world's elderly population aged 60 years and over will increase from 900 million to 2 billion in 2050. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge, family support and the role of cadres in utilizing the posyandu for the elderly.*

*This type of research uses a systematic literature review with the literature review method.*

*The results of the study found that there was a relationship between the level of knowledge, family support and the role of cadres with the use of posyandu for the elderly. The process of searching for articles using a search engine in the form of Google Scholar. The analysis of articles uses a compare technique or looks for similarities between several literatures which are then drawn conclusions.*

*The conclusion of this study is that the variables of knowledge, family support and the role of cadres have a relationship with the use of posyandu for the elderly. Suggestions are expected that the role of cadres can provide counseling to the elderly about the benefits of the elderly posyandu so that the elderly can participate in the activities of the elderly posyandu.*

**Keywords**

: Knowledge, Family Support, Cadre Role, Utilization of Posyandu for the Elderly

**PENDAHULUAN**

Lanjut usia (Lansia) merupakan individu yang mencapai umur 60 tahun ke atas. Lansia merupakan bagian dari proses kehidupan yang akan dialami semua manusia. Manusia secara fisik maupun mental akan mengalami penurunan daya ingat dan fungsi dari kemampuannya. Posyandu lansia ialah suatu tempat pelayanan kesehatan yang bersumber daya masyarakat untuk melakukan pelayanan untuk lansia. Posyandu lansia menitikberatkan pelayanan kesehatan Promotif dan Preventif.

Menurut World Health Organization (WHO) proporsi populasi lansia di dunia selama 60 tahun akan meningkat hampir dua kali lipat dari 12% menjadi 22%. Populasi lansia di dunia yang berusia 60 tahun ke atas diperkirakan mengalami peningkatan dari 900 juta pada tahun 2015 menjadi 2 milyar pada tahun 2050.

Indonesia pada tahun 2018 memiliki jumlah lansia sebanyak 16 juta jiwa, jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat pada tahun 2045 menjadi sekitar 63,31 juta jiwa atau hampir mencapai 20% dari jumlah populasi.

Menurut data profil kesehatan Indonesia tahun 2018 jumlah puskesmas di Indonesia bertambah menjadi 9.993 puskesmas, dari jumlah tersebut puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan lansia sebanyak 4.835 (48,4%) dengan jumlah posyandu lansia sebanyak 100.470.

Menurut data profil kesehatan Jawa Barat 2017 angka cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia sebesar 41,39% dan cakupan pelayanan lanjut usia di Kabupaten Indramayu sebesar 13,30%.

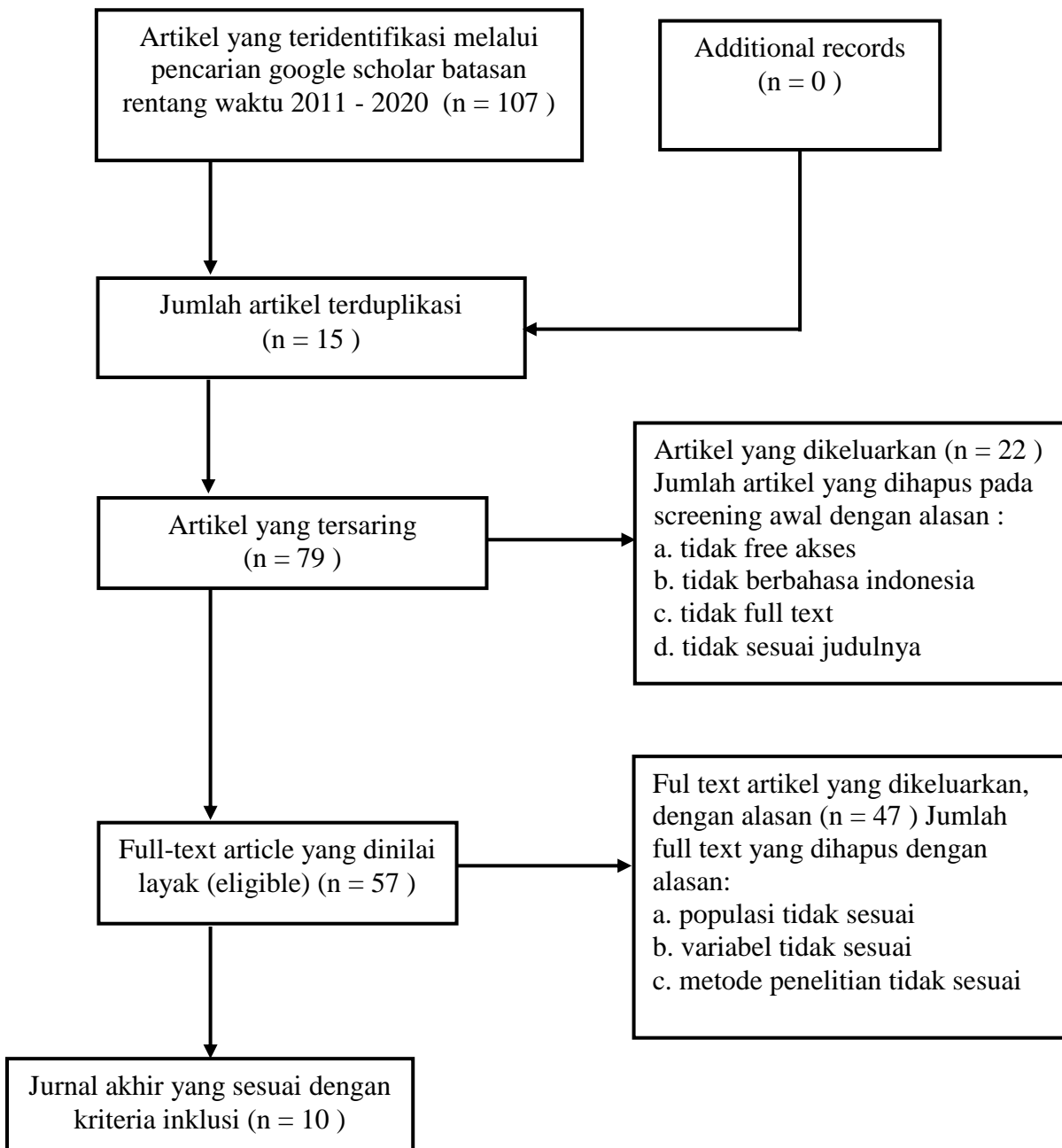
**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, berjenis *systematic literature review (SLR)*.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu original artikel penelitian dalam bentuk *full text*, publikasi terbitan artikel tahun 2011-2021, metode penelitian yang digunakan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu lansia berbahasa Indonesia dan Kriteria eksklusi yaitu laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

Penelusuran artikel dilakukan pada berbagai *search engine* berupa *google scholar* dengan kata kunci mencari artikel-artikel penelitian ini adalah dengan menggunakan logika boolean operator “Pengetahuan” AND “Dukungan Keluarga” AND “Peran Kader” AND “Pemanfaatan Posyandu lansia”. Prosedur pencarian dan seleksi artikel berdasarkan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-analyses (PRISMA)*. Tahap tersebut peneliti menemukan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk peneliti *review* dan analisis menggunakan Teknik *literature review*. Hasil diagram PRISMA disajikan pada gambar 1.

**Gambar 1**  
**Skema Pencarian Jurnal dan Seleksi Artikel**



## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan seleksi jurnal dilakukan dengan tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Tahapan

jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusikan menghasilkan 10 artikel terpilih yang akan peneliti *review* dan analisis. Hasil seleksi jurnal disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Pencarian Artikel**

No	Penulis	Judul Artikel	Sumber	Metode	Hasil
1.	Indah Dwi Wahyuni, Asmaripa Ainy, Anita, Rahmiwati.	Analisis Partisipasi Lansia Dalam Kegiatan Pembinaan Kesehatan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu	<i>Google Scholar</i> <a href="https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/178">https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/178</a>	Penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel 96 responden. Populasi lansia	1. Tingkat pengetahuan menunjukkan p value sebesar (p=0,092), yang berarti terdapat tidak terdapat hubungan antara pengetahuan lansia. 2. Pada variabel dukungan keluarga menunjukkan nilai p value sebesar (p=0,000) yang berarti terdapat ada hubungan dukungan keluarga. 3. Pada variabel peran kader menunjukkan nilai p value sebesar (0,461) yang berarti tidak terdapat hubungan.
2.	Gustina Intan Sari, Asrinawaty, Siska Dhewi.	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2020.	<i>Google Scholar</i> <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2199/">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2199/</a>	Penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel 66 responden Populasi lansia.	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan posyandu lansia. 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai p=(0,236). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p=0,299)
3.	Devi Dwi Pebriani, A.Rizki Amelia, Haeruddin.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Kampeonaho Wilayah Kerja	<i>Google Scholar</i> <a href="http://www.jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/55">http://www.jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/55</a>	Penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel sebanyak 70 responden.	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p=0,494 > $\alpha=0,05$ ). 2. Pengaruh dukungan

No	Penulis	Judul Artikel	Sumber	Metode	Hasil
		Puskesmas Kampeonaho Kota Baubau		Populasi Lansia	keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (Dukungan keluarga (nilai $p=0,000 < \alpha=0,05$ ). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (nilai $p=0,001 < \alpha=0,05$ ).
4.	Sunarti Hanapi dan Zul Adhayani Arda.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Lanjut Usia Ke Posyandu Lansia,	<i>Google Scholar</i> <a href="http://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/376">http://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjph/article/view/376</a>	Jenis penelitian menggunakan <i>cross secsional</i> .  Jumlah sampel 349 responden  Populasi lansia	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value = 0,006). 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value = 0,642). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value = 0,871).
5.	Surya Purnama, Sudirman Sudirman , Herlina Yusuf.	<b>Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Desa Tikopo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.</b>	<i>Google Scholar</i> <a href="http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/view/403">http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/view/403</a>	Jenis penelitian dengan metode <i>cross sectional</i> .  Jumlah sampel 63 responden.  Populasi lansia	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value = 0,006). 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value = 0,642). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value = 0,871).
6.	Nana Aldriana dan Romayan	<b>Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan</b>	<i>Google Scholar</i> <a href="https://e-journal.upp.ac.id/i">https://e-journal.upp.ac.id/i</a>	Jenis penelitian dengan metode <i>cross sectional</i> .	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan

No	Penulis	Judul Artikel	Sumber	Metode	Hasil
	i Daulay.	<b>Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2015.</b>	<a href="http://index.php/akbd/article/view/1080">index.php/akbd/article/view/1080</a>	Jumlah sampel 212 responden.  Populasi lansia	posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,0001). 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,0001). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,0001). 4.
7.	Viena Vicktoria Mengko, G. D. Kandou, R. G. A. Massie,	<b>Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado.</b>	<i>Google Scholar</i> <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/viewFile/7856/7947">https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/viewFile/7856/7947</a>	Jenis penelitian dengan metode <i>cross sectional</i> .  Jumlah sampel 81 responden.  Populasi lansia	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,0001). 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,000). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,002). 5.
8.	Mardiana Zakir	<b>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Kencana.</b>	<i>Google Scholar</i> <a href="http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/319">http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/319</a>	Jenis penelitian dengan metode <i>cross sectional</i> .  Jumlah sampel 52 responden.  Populasi lansia	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,025). 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,025). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,002).
9.	Faiza Yuniati dan Yustina	<b>Pemanfaatan Posyandu Lanjut Usia</b>	<i>Google Scholar</i> <a href="https://jurnal.poltekspalembang.ac">https://jurnal.poltekspalembang.ac</a>	Jenis penelitian dengan metode <i>cross sectional</i> .	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan

No	Penulis	Judul Artikel	Sumber	Metode	Hasil
	Dewi		<a href="#">.id/index.php/JPP/article/view/170</a>	Jumlah sampel 70 responden. Populasi lansia	posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,074). 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,318). 3. Pengaruh peran kader dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,056).
10.	Klaudia, MegaMardjan, Trisnawati dan Elly	Hubungan Faktor Predisposing Dan Renforcing Dengan Perilaku Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekadau Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau	Google Scholar <a href="http://repository.uinuhpnk.ac.id/305/">http://repository.uinuhpnk.ac.id/305/</a>	Jenis penelitian dengan metode <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel 67 responden. Populasi lansia	1. Pengaruh pengetahuan terhadap Pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,001). 2. Pengaruh dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,004). 3. Pengaruh dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan posyandu lansia diperoleh nilai (p value= 0,034).

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh Gustina Intan Sari dkk (2020) pengetahuan baik dengan memanfaatkan sebanyak 18 responden (40,0%) dan pengetahuan baik dengan tidak memanfaatkan sebanyak 27 responden (60,0%), Penelitian dilakukan oleh peneliti Nana Aldriana dkk (2016) tingkat pengetahuan baik sebanyak 36 orang responden (17%) dan responden yang tingkat pengetahuan kurang sebanyak 176 orang responden (83%), Penelitian ini dilakukan oleh Mardiana Zakir (2014) tingkat pengetahuan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 responden (40,4%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 31 responden (59,6%), penelitian oleh Mega Klaudia dkk (2016) tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 responden (36%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 55 responden (64%) yang memanfaatkan posyandu lansia, peneliti yang dilakukan Sunarti Hanarpi dkk (2018) pengetahuan cukup tetapi tidak aktif berkunjung sebanyak 224 responden (79,4%) dan lansia yang memiliki pengetahuan cukup aktif berkunjung, peneliti yang dilakukan Surya Purnama dkk (2017) 63 responden yang tidak memanfaatkan posyandu lansia dengan pengetahuan rendah sebesar 25 orang (83,3%), sedangkan yang tidak memanfaatkan posyandu dengan pengetahuan tinggi yaitu sebesar 13 orang (39,4%), Peneliti yang dilakukan Viena Vicktoria Mengko dkk (2013) tingkat pengetahuan baik sebanyak 46 orang (56,8%) dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 35 orang (43,2%). Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang telah diperoleh melalui indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka

### 1. Pengetahuan

seseorang akan bertindak sesuai dengan apa yang mereka sudah diketahui dari hasil penglihatan dan pendengaran.

### 2. Dukungan Keluarga

Penelitian yang dilakukan Indah Dwi Wahyuni dkk (2016) 43 responden yang berpartisipasi dalam pembinaan kesehatan sebanyak (90,7%), penelitian yang dilakukan Devi Dwi Pebriani dkk (2020) lansia yang mendapat dukungan keluarga dan memanfaatkan posyandu lansia sebanyak 25 responden (80,6%), Penelitian yang Surya Purnama dkk (2017) lansia yang dukungan keluarga baik lebih dari separuh lansia (52,4%), penelitian yang dilakukan Nana Aldriana dkk (2016) responden yang tidak ada dukungan keluarga sebanyak 206 orang (97,2%) dan yang ada dukungan keluarga sebanyak 6 orang (2,8%), Penelitian yang dilakukan Viena Vicktoria Mengko dkk (2013) responden yang tidak ada dukungan keluarga sebanyak 26 orang (32,1%) sedangkan jumlah responden yang memiliki ada dukungan keluarga sebanyak 55 orang (67,9%), penelitian yang dilakukan Mardiana Zakir (2014) lansia yang tidak mendapat dukungan keluarga sebesar 31 responden 59,6% dan yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 21 responden 40,4%, penelitian yang dilakukan Mega Klaudia dkk (2016) lansia yang mendapat dukungan keluarga dan aktif memanfaatkan posyandu lansia sebanyak (54,%) sedangkan lansia yang mendapat dukungan keluarga tetapi tidak aktif dalam emamnfaat posyandu lansia sebanyak (45,8%).

Menurut *Lawrence Green* (2012) menjelaskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perilaku atau tindakan, terkadang seseorang tahu dan mampu untuk berperilaku sehat akan tetapi tidak melakukannya. Apabila seseorang tahu dan mampu maka perilaku dan bertindak sesuai apa yang mereka sudah ketahui.

Berdasarkan dari 7 artikel diatas yang



direview oleh peneliti didapatkan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia, oleh karena itu dukungan untuk lansia harus selalu diberikan sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik tentang pemanfaatan posyandu lansia oleh para kader atau keluarga lansia, apabila lansia diberikan suatu dukungan maka akan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan posyandu lansia.

### 3. Peran Kader

Penelitian yang dilakukan Devi Dwi Pebriani dkk (2020) peran kader dan memanfaatkan posyandu lansia sebanyak 32 orang (57,1%) dan lansia yang memiliki persepsi tidak baik tentang peran kader dan tidak memanfaatkan posyandu lansia sebanyak 24 responden (42,9%), penelitian yang dilakukan Surya Purnama dkk (2017) peran kader posyandu lansia tidak baik sebanyak 23 responden (85,2%), sedangkan yang tidak memanfaatkan posyandu dengan penilaian peran kader posyandu lansia baik yaitu sebesar 4 responden (14,8%), penelitian yang dilakukan Nana Aldriana dkk (2016) responden yang tidak mendapatkan peran kader posyandu 178 orang (84%) dan yang mendapatkan peran kader 34 orang (16%), penelitian yang dilakukan Viena Vicktoria Mengko dkk (2013) responden yang tidak ada peran kader sebanyak 17 orang (21,0%) sedangkan jumlah responden yang ada peran kader sebanyak 64 orang (79,0%), penelitian yang dilakukan Mardiana Zakir (2014) 52 responden yang tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu lansia sebanyak 33 (63,5%) dan peran kader yang aktif sebanyak 19 responden (36,5%), penelitian yang dilakukan Mega Klaudia dkk (2016) jumlah dukungan petugas kesehatan yang tidak aktif dalam pemanfaatan posyandu lansia sebesar (43,9%) sedangkan jumlah dukungan petugas kesehatan yang aktif dalam pemanfaatan posyandu lansia sebesar (56,1%).

Menurut teori *Lawrence green* (2012) menjelaskan peran kader termasuk domain yang sangat penting dalam membentuk terjadinya perilaku atau tindakan seseorang. Terkadang seseorang tahu dan mampu untuk berperilaku sehat akan tetapi tidak melakukannya.

Berdasarkan artikel di atas maka solusi dari peneliti, peran dari kader posyandu lansia hendaknya dapat ditingkatkan lagi untuk memberikan penyuluhan dan informasi terkait manfaat posyandu lansia serta kader melakukan kunjungan ke rumah lansia untuk memberikan motivasi serta dapat berperan aktif di posyandu lansia. sebanyak 58 responden (20,6%) sedangkan lansia yang memiliki pengetahuan kurang tetapi tidak aktif berkunjung sebanyak 25 responden (37,3%) dan lansia yang pengetahuan kurang tidak aktif berkunjung sebanyak 42 responden (62,7%)

Berdasarkan dari 7 jurnal diatas yang direview oleh peneliti didapatkan 3 jurnal dengan responden (60%) menerapkan pola asuh dominan yaitu pola asuh demokratis, dan 2 jurnal dengan responden (40%) menerapkan pola asuh permisif. Pada orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis, sebagian besar tidak mengalami kejadian *sibling rivalry*. Hal ini karena cara orang tua dalam mengasuh anaknya dengan cara memberi kebebasan terhadap anak tetap mengarahkan dan memberi informasi kepada anak.

Hal ini akan terjadi. Hal ini dikarenakan apabila orang tua menerapkan pola asuh demokratis maka kemungkinan rasa cemburu antar saudara, kompetisi antar saudara dan perilaku agresif akan berkurang.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pemanfaatan posyandu lansia bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan peran kader dengan pemanfaatan posyandu

lansia.

## SARAN

### 1. Bagi Instansi Kesehatan

Instansi kesehatan khususnya Puskesmas yang ada di Indonesia yang bertindak sebagai pelaksana program dan kegiatan posyandu lansia untuk terus dilakukan dan perlu lebih ditingkatkan kembali serta kader atau petugas kesehatan yang ada di posyandu lansia dapat memberikan penyuluhan dan informasi kepada lansia mengenai manfaat posyandu lansia.

### 2. Bagi Instansi Pendidikan

Berdasarkan studi *literature review* yang telah dilakukan masih banyak lansia yang belum menyadari manfaat dari posyandu lansia, sehingga Institusi pendidikan bisa melakukan pengabdian pada lansia.

### 3. Bagi Lansia

Lansia diharapkan dapat mengikuti kegiatan posyandu lansia agar dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat kesehatannya dapat terpantau dengan baik.

### 4. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut serta ada temuan variabel lain yang mempengaruhi variabel pengetahuan, dukungan keluarga dan peran kader dalam pemanfaatan posyandu lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2018. (2018). *Statistik Lanjut Usia, 2018*.  
Barbara Laksita. (2020). *Systematic Review dalam Kesehatan*. Deepublish.  
Devi Dwi Pebriani, dkk. (2020). *Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Kelurahan Kampeonaho Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho Kota Baubau*.  
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2017). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan*

Provinsi Jawa Barat 2017. *Diskes Jabarprov*, 52.

Erpandi. (2014). *Posyandu Lansia : Mewujudkan Lansia sehat, Mandiri dan Produktif*. Buku Kedokteran EGC.

Faiza Yuniarti, dkk. (2012). *Pemanfaatan Posyandu Lansia*.

Gustina Intan Sari, dkk. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kegiatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan*.

Indah Dwi Wahyu, dkk. (2016). *Analisis Partisipasi Lansia dalam Kegiatan Pembinaan Kesehatan Lansia di Wilayah Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu*.

Kementerian Kesehatan. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. 1227(July), 496. <https://doi.org/10.1002/qj>

Kementerian Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. 40(5), 591–591. <https://doi.org/10.1136/jcp.40.5.591-b>

Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Lanjut Usia*.

Klaudia, dkk. (2016). *Hubungan Faktor Predisposing dan Reinforcing Dengan Perilaku Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sekadau Hilir*.

Kushariyadi. (2010). *Asuhan Keperawatan pada Klien Lanjut Usia*. Penerbit Salemba Medika.

Mardiana Zakir. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Kencana*.

Nana Aldriana, dkk. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah*.

Notoatmodjo Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta

- Ramdan, I. M. (2012). Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2012. *Makalah, 1*(58), 1–11.
- Rosidawati, dkk. (2010). *Buku Saku Asuhan Keperawatan pada Lansia*. CV. Trans Info Media.
- Siti Maryam. (2010). *Buku Panduan Kader Posbindu Lansia*. Trans Info Media.
- Sunarti Hanapi, dkk. (2018). *Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Lansia Usia ke Posyandu Lansia*.
- Surya Purnama, dkk. (2017). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Desa Tikopo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol*.
- Viena Vicktori, dkk. (2015). *Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado*.
- Wawan. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- World Health Organization. (2018). *Retrieved from Health, Ageing and. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>*